

BAB 5

HASIL DAN PEMBAHASAN DESAIN

5.1 Desain Title

Dalam mendesain *title* untuk film pendek ini, penulis memilih karakter font yang menunjukkan simbol keagungan dan kekuatan sebagai sifat yang melambangkan karakter seorang dewa. Oleh karena itu, penulis memilih font Goudy Old Style karena font ini berasal dari jenis serif dan juga memiliki bentuk yang tegak sehingga dapat melambangkan kekuatan dan kemegahan. Penulis me-*layout title* dengan ukuran yang kontras antara kata *Great* dan *Little* untuk menunjukkan penekanan pada dua sifat yang bertolak belakang ini, sehingga akan menimbulkan rasa penasaran bagi orang yang melihatnya. Lalu, di belakang *title* ditambahkan stilasi sederhana dari Bumi untuk menggambarkan isi cerita yang ada.



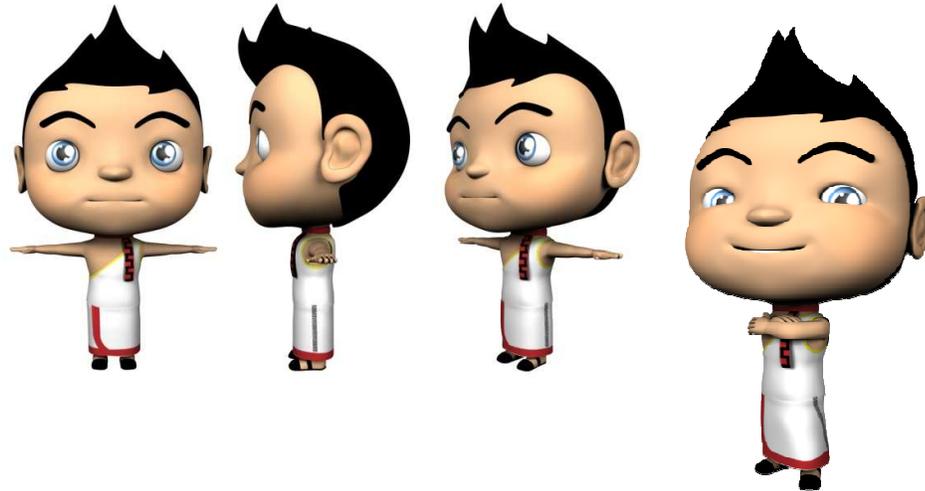
Gambar 5.1 Desain Title "The Great Little Timmy"

5.2 Visualisasi Karakter

Total karakter yang ada dalam animasi film pendek ini berjumlah empat orang, yaitu Timmy, Helios, Nike, dan pemuda yang berdoa kepada dewa di Bumi.

5.2.1 Timmy

Timmy adalah anak dari Helios, sang dewa tata surya. Penulis menggambarkan sosok Timmy sebagai seorang anak kecil yang sangat ingin tahu, baik hati namun ceroboh, dan nakal. Karakter Timmy didesain memiliki ukuran kepala yang lebih besar dengan mata bulat. Hal ini bertujuan untuk membuat karakter Timmy lebih lucu, dan juga memberi penekanan bahwa Timmy adalah seorang anak kecil karena proporsi kepala anak kecil lebih besar dari orang dewasa.

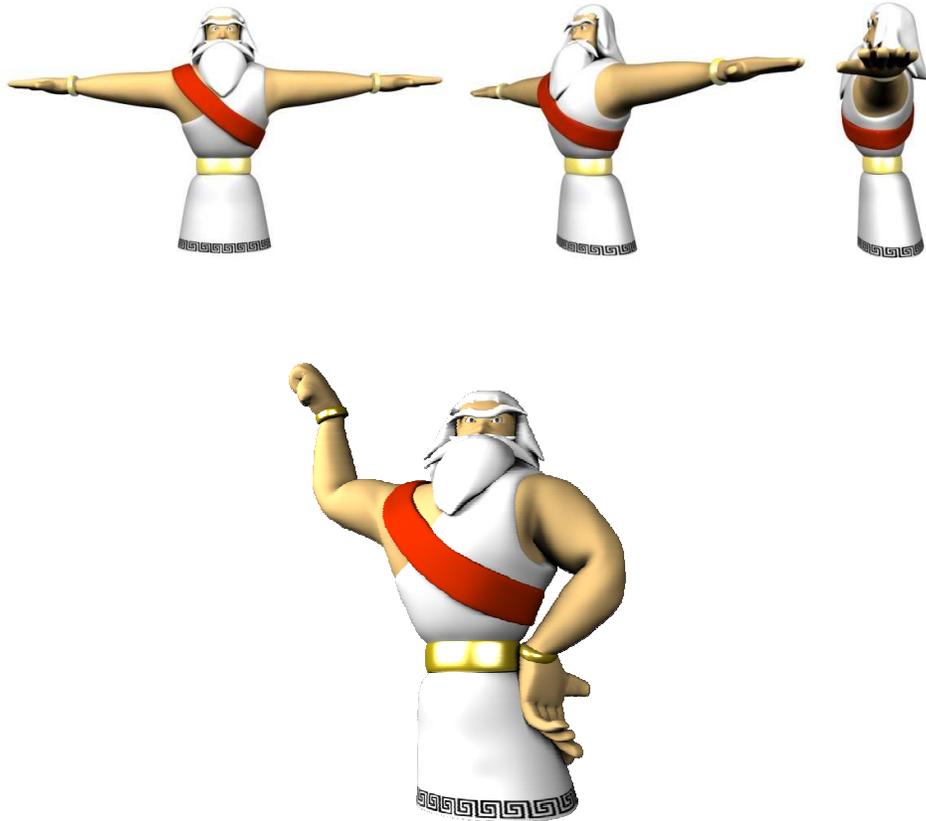


Gambar 5.2 Desain Karakter Timmy

5.2.2 Helios

Helios digambarkan sebagai sosok seorang dewa agung, yang bertugas mengatur dan menjaga keseimbangan tata surya. Sebagai salah satu dewa agung, Helios memiliki kemampuan untuk terbang, jadi ia selalu bergerak dengan melayang, tidak pernah menjejakkan kakinya. Desain karakter Helios mengambil bentuk proporsi seperti kebanyakan *superhero* Amerika, yaitu memiliki bagian tubuh atas yang lebih besar daripada bagian tubuh bawah. Pemilihan gaya visual seperti ini ditujukan untuk menghadirkan kesan seseorang yang tegap, maskulin, dan tangguh. Helios juga memiliki jenggot yang panjang dan kumis yang tebal. Kumisnya sebenarnya bukan merupakan kumis asli, akan tetapi berasal dari untaian bulu hidung, yang sedang menjadi tren di kalangan para dewa.

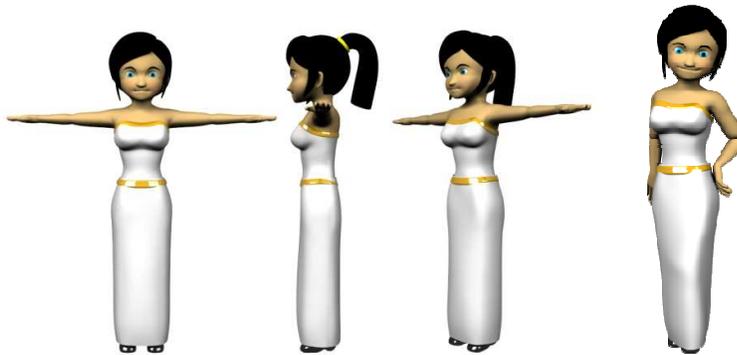
Busana yang dikenakan Helios adalah tipikal busana dewa Yunani, yaitu berupa paduan kain berwarna putih dengan warna merah. Dalam mendesain busana untuk Helios, penulis mencoba menghadirkan pola pakaian yang sederhana, namun terlihat megah dan mencerminkan ciri seorang dewa.



Gambar 5.3 Desain Karakter Helios

5.2.3 Nike

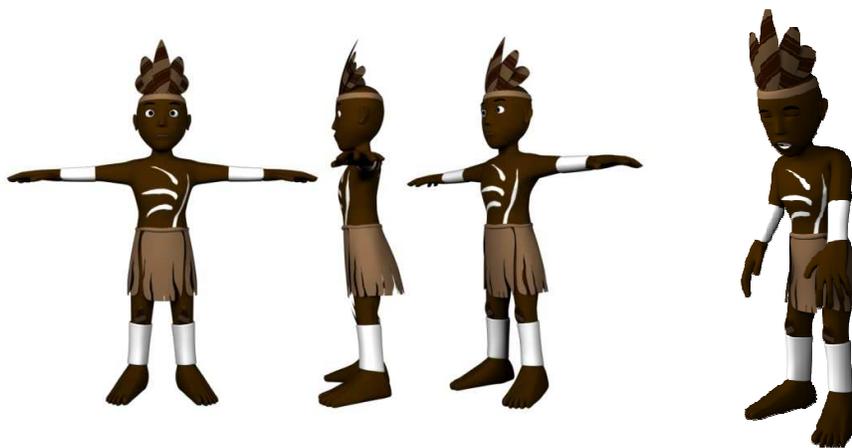
Nike adalah teman baik Helios, yang bekerja sebagai asisten manager di Serikat Dewan Dewa Agung, yang mengatur semua regulasi dewa-dewa, termasuk Helios. Desain karakter Nike menonjolkan sifat anggun yang dimilikinya. Busana yang dipakai oleh Nike didesain mirip dengan Helios dan Timmy, yaitu dengan warna dominan putih.



Gambar 5.4 Desain Karakter Nike

5.2.4 Pemuda Kepala Suku

Pemuda ini hidup di lingkungan yang tadinya adalah tempat yang hijau dan subur, namun lingkungan tersebut mendadak berubah menjadi dataran kering yang tandus. Hal ini menjadi dasar bagi penulis dalam mengembangkan konsep desain karakter pemuda ini. Penulis menggambarkan si pemuda sebagai seorang yang berasal dari suku yang hidup di pedalaman hutan, dengan atribut pakaian dari kulit hewan dan juga hiasan bulu-bulu yang ada di kepala, serta beberapa corak khas yang ditato di badannya.



Gambar 5.5 Desain Karakter Pemuda Kepala Suku

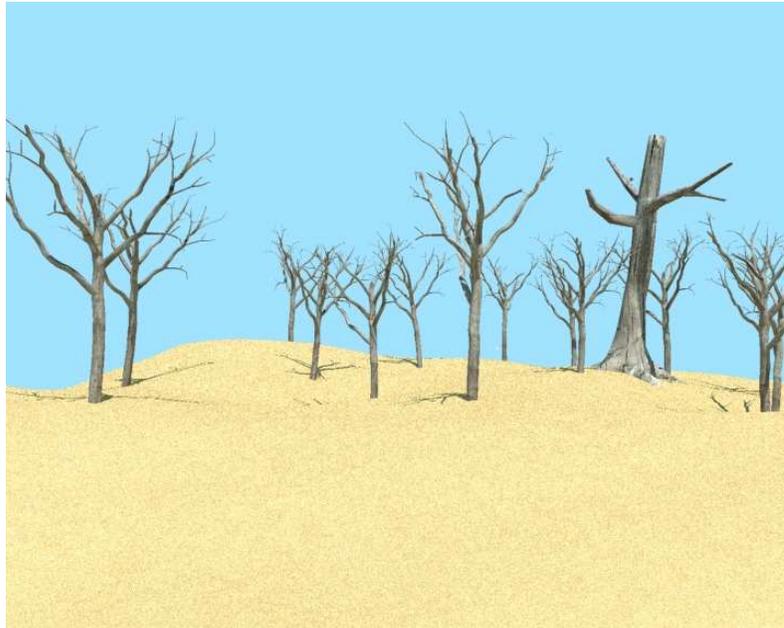
5.3 Visualisasi *Environment*

Pada film ini, setting *environment* yang ditampilkan adalah sebuah lorong panjang, yang mengarah kepada sebuah singgasana besar tempat Helios bekerja mengatur tata surya, dan juga sebuah tempat tandus yang kering. Desain *environment* singgasana Helios berusaha menghadirkan sebuah tempat yang megah, mewah, sekaligus sebagai tempat yang nyaman untuk bekerja. Oleh karena itu, singgasana Helios dibuat seperti ruangan melingkar, dengan beberapa pilar dan rak buku di sisi-sisi dinding, dan juga beberapa lemari kecil dan obor sebagai penghias. Lalu di bagian tengah ruangan terdapat miniatur tata surya tempat Helios bekerja.

Environment kedua adalah sebuah padang tandus yang sangat kering. Sebelumnya, daerah ini adalah tempat yang subur dengan banyak pohon besar dan rindang, namun berubah drastis karena efek pemanasan global. Jadi, di tempat ini terdapat beberapa pohon besar yang telah mati atau mengering.



Gambar 5.6 Desain *Environment* Singgasana Helios



Gambar 5.7 Desain Environment Tempat Tandus

5.4 Visualisasi Scene

Berikut adalah beberapa contoh klip dalam animasi film pendek "The Great Little Timmy":



Gambar 5.8 Visualisasi Scene Film

5.5 Poster Film



Gambar 5.9 Poster Film